



Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Malang

Zuraida Hafsa Al-Azizi, Agung Haroyono
Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang

A B S T R A C T

Independent Learning Activity Unit (UKBM) as a learning tool for students to achieve knowledge and skill competencies in learning. UKBM has an important role in developing independent learning strategies and helping students achieve mastery learning. This study uses a qualitative approach. The type of research used in this research is evaluative which is needed to determine the level of implementation of a program, whether it is achieved or not, effective or not, feasible or not and so on. The model used in this research is the evaluation model of the Stake Model (Countenance) developed by Robert Stake. There are 3 stages carried out in this research, namely; Antecedent (input), Transaction (process), Output (output). The results of the implementation of the Stake Model (Countenance) research stage show that the use of UKBM in class X IPS in SMA Negeri 1 Malang has been going well.

Keywords: UKBM, Model Stake (Countenance), evaluative

A B S T R A K

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) sebagai perangkat belajar bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran. UKBM memiliki peran penting dalam mengembangkan strategi pembelajaran mandiri dan membantu peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluatif yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu program, apakah tercapai atau tidak, efektif atau tidak, layak atau tidak dan sebagainya. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi Model Stake (Countenance) yang dikembangkan oleh Robert Stake. Terdapat 3 tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu; Antecedents (masukan), Transaction (proses), Output (keluaran). Hasil pelaksanaan dari pelaksanaan tahap penelitian Model Stake (Countenance) menunjukkan penggunaan UKBM di kelas X IPS SMA Negeri 1 Malang sudah berjalan dengan baik.

Kata Kunci: UKBM, Model Stake (Countenance), evaluatif

PENDAHULUAN

Pendidikan bukan sekedar proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, dimana guru memberikan materi ajar dan siswa mengerjakan tugas tetapi pendidikan juga harus mampu membentuk kepribadian yang baik, kreatif, mandiri dan mampu bersaing di kehidupan masa yang akan datang.

Dalam memenuhi kecakapan hidup Abad 21 pemerintah mengadakan program pedoman penyelenggara Sistem Kredit Semester SKS dalam memfasilitasi pola belajar siswa di sekolah. Adanya penerapan sistem kredit semester secara tidak langsung akan mempengaruhi pola kegiatan belajar mengajar peserta didik di kelas sehingga, pemerintah memberikan solusi berupa penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM).

Unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) merupakan salah satu jenis bahan ajar yang



digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dalam rangka memfasilitasi belajar mandiri peserta didik. Sebagian besar sekolah di Indonesia sudah menerapkan bahan ajar berbentuk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). SMA Negeri 1 Malang merupakan salah satu sekolah menengah atas yang sudah menerapkan bahan ajar berbentuk Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)

Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran, dimana peserta didik kurang didorong dalam kemampuan berfikir. Peserta didik seringkali hanya diberikan kemampuan untuk menghafal informasi, hanya sebatas mengikuti intruksi guru tanpa adanya daya kembang dan kemandirian peserta didik, hal ini pun terjadi di sekolah-sekolah termasuk di SMA Negeri 1 Malang dimana peserta didik dalam proses pembelajaran hanya mementingkan menyelesaikan tugas sekolah tanpa memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru di depan kelas. Peserta didik terkesan menyelesaikan suatu tugas hanya karena diperintahkan oleh guru tanpa memperhatikan tugas tersebut telah selesai dengan mencapai standar penyelesaian yang baik dan apakah berhasil menguasai materi sesuai dengan indikator yang ditetapkan atau tidak. Dsisi lain adanya keluhan yang disampaikan oleh guru SMA Negeri 1 Malang bahwa peserta didik saat ini sangat jauh dari harapan guru dimana peserta didik hanya mengandalkan peran guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan metode ceramah sehingga guru merasa berat dan capek untuk menjelaskan kepada peserta didik. Hal ini berdampak kepada kekhawatiran guru pada pemahaman peserta didik terhadap UKBM, guru merasa peserta didik belum bisa menyesuaikan diri dengan UKBM, mengingat UKBM adalah salah satu bahan ajar yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Malang sebagai penunjang dalam proses pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Hal ini terlihat jelas dalam proses pembelajaran di kelas ketika siswa mengerjakan atau menyelesaikan UKBM yang diberikan, siswa dapat memperlihatkan perilaku yang aktif dan tidak aktif maka hal ini perlu diperhatikan karena dapat berefek terhadap proses pelaksanaan UKBM itu sendiri. Jika proses pelaksanaan UKBM di kelas berjalan tidak sesuai dengan harapan maka perlu di teliti terhadap proses perencanaan dan pelaksanaan UKBM, baik itu dari segi tujuan penerapan UKBM, proses penyusunan UKBM, kesiapan komponen dalam menyusun UKBM, evaluasi kelengkapan produk bahan ajar dan serta implementasi penggunaan UKBM dan lain sebagainya.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar UKBM, dengan ini peneliti mengambil judul yaitu **“Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Malang”** dengan judul tersebut peneliti bertujuan untuk meneliti bagaimana efektivitas penggunaan bahan ajar UKBM dalam pembelajaran Ekonomi.

- 1. Pengertian Unit Kegiatan Mandiri (UKBM) :** Berdasarkan buku panduan pengembangan unit kegiatan belajar mandiri yang diterbitkan oleh direktorat pembinaan sekolah menengah atas Kemendikbud (2017: 3) “UKBM merupakan satuan pelajaran dengan pelabelan penguasaan belajar peserta didik terhadap pengetahuan dan keterampilan yang disusun menjadi unit-unit kegiatan belajar berdasarkan pemetaan kompetensi dasar”
- 2. Evaluasi:** Guba dan Lincoln (1985:35), mendefinisikan evaluasi sebagai “ *proses for describing an evaluand and judging its merit and worth*”. (suatu proses untuk menggambarkan evaluasi (orang yang dievaluasi) dan menimbang makna dan nilainya). Sax (1980: 18) juga berpendapat “*evaluation is a process through which a value judgement or decision is made from a variety of observations and from the background and training of the evaluator*”. (evaluasi adalah suatu proses dimana pertimbangan atau keputusan suatu nilai dibuat dari berbagai pengamatan, latar



belakang serta pelatihan dari evaluator). Dari pendapat ini, dapat kita peroleh gambaran bahwa evaluasi adalah suatu proses tahapan yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran yang dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

- 3. Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri:** Menurut Kurniawan (2005) efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluatif yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan suatu program, apakah tercapai atau tidak, layak atau tidak, efektif atau tidak dan sebagainya. Tujuan umum pada penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas penggunaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Malang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: *pertama*, mengevaluasi efektivitas perencanaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) *kedua*, mengevaluasi pelaksanaan penggunaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) *Ketiga*, mengevaluasi hasil efektivitas penggunaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM).

Model Evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model evaluasi Model Stake (*Countenance*) yang dikembangkan oleh Robert Stake. Terdapat 3 tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu; *Antecedents* (masukan), *Transaction* (proses), dan *Output* (keluaran).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan UKBM di SMA Negeri 1 Malang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2017-2019. Penerapan UKBM berlaku untuk semua pelajaran termasuk mata pelajaran ekonomi. Saat sebelum menggunakan UKBM siswa terlebih dahulu menyiapkan beberapa perlengkapan dalam menunjang proses pembelajaran. Perlengkapan tersebut meliputi BTP (Buku Teks Pelajaran) yang mana setiap meja telah memilikinya, buku tulis (khusus untuk tugas disekolah), Alat tulis, dan *smartphone*. Hal pertama yang dilakukan oleh guru pada saat itu adalah memberikan tugas UKBM dengan ditampilkan di layar PPT menggunakan LCD kelas. Kemudian siswa disuruh berhitung dan membentuk kelompok, UKBM yang dikerjakan termasuk Tugas UKBM kelompok. Siswa kemudian bergabung bersama teman kelompoknya dan memulai mengerjakan UKBM. Dalam pengerjaan UKBM siswa terlihat antusias, tiap anggota kelompok aktif mengerjakannya. Guru memperhatikan pekerjaan siswa dengan berjalan mengelilingi meja siswa, sambil juga menjelaskan intruksi yang kurang jelas. Selang beberapa saat pengerjaan UKBM kelompok tersebut guru kemudian memberikan draft UKBM secara utuh dengan bentuk *softline* yang dicopy dari laptop guru ke *smartphone* salah satu siswa, kemudian di sharekan ke group kelas. Setelah semua siswa mendapat draft UKBM guru melanjutkan dengan memberikan intruksi kepada peserta didik. Pemberian intruksi berkaitan dengan apa saja yang perlu diperhatikan pada saat UKBM dikerjakan. Masing-masing siswa diwajibkan memiliki UKBM tersebut kemudian diprintkan dalam bentuk *hardfile* yang setelah dikerjakan akan dikumpulkan dengan batas waktu yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan efektivitas penggunaan Bahan Ajar UKBM mata pelajaran Ekonomi di Kelas X IPS SMA Negeri 1 Malang, diperoleh temuan-temuan data penting sebagai berikut.

- 1) Penggunaan UKBM di SMA Negeri 1 Malang telah berjalan sesuai dengan tujuan UKBM



dalam proses pembelajaran di kelas. 2) Berkaitan dengan UKBM sebagai bahan ajar peserta didik. UKBM mampu memfasilitasi belajar peserta didik pada saat proses pembelajaran di kelas. 3) Penyusunan UKBM telah sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan SMA pada tahun 2017 serta panduan Pengembangan UKBM berlandaskan pada ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 4) Peserta didik sudah bisa memahami instruksi dalam mengerjakan UKBM hal ini juga didukung dengan adanya penyampaian instruksi kembali oleh guru saat sebelum dan sesudah mengerjakan UKBM. 5) Pada saat UKBM diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas peserta didik mengerjakan UKBM dengan kondisi yang menyenangkan sehingga UKBM dapat diselesaikan dengan baik. 6) Tampilan UKBM dikemas dengan menarik sehingga peserta didik memiliki respon yang baik terhadap penggunaan UKBM hal tersebut ditunjukkan dengan adanya minat terhadap penggunaan UKBM mata pelajaran Ekonomi dalam proses pembelajaran di kelas. 7) Kelengkapan komponen dalam menunjang penerapan UKBM sudah terpenuhi dengan baik. 8) Peran guru terlihat dalam aktivitas pembelajaran terutama dalam pengerjaan UKBM. Guru menjelaskan, memantau, memberi masukan ketika peserta didik bertanya serta menjaga kondusifitas kelas. 9) Ada beberapa kesulitan atau hambatan dalam penggunaan UKBM pada proses pembelajaran di kelas. Masalah yang paling mendasar adalah kurangnya kondusifitas kelas pada saat UKBM dilaksanakan dan masih ada beberapa isi materi di dalam UKBM yang sulit difahami oleh peserta didik. Sedangkan kesulitan yang dialami oleh guru mata pelajaran, yaitu mulai dari penyusunan, penilaian, keadaan kelas, dan pemahaman peserta didik terhadap materi ekonomi. 10) Penggunaan UKBM sudah bisa memudahkan siswa belajar mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan akses yang tidak terbatas seperti menggunakan internet dan alat teknologi berupa *smartphone*, laptop dan Komputer. 11) Paparan data dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa ada dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah terkait penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) yaitu peserta didik dengan pola belajar cepat akan dimasukkan kedalam kelas akselerasi. 12) Penggunaan UKBM dalam proses pembelajaran di kelas mendorong keaktifan peserta didik. Keaktifan peserta didik sangat terlihat ketika menyelesaikan tugas UKBM kelompok. 13) Peserta didik sudah bisa memahami isi materi yang dipelajari saat setelah menggunakan UKBM hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai akademik beberapa informan, penggunaan UKBM juga sudah bisa memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan berfikir karena UKBM ekonomi melatih daya berpikir kritis peserta didik. 14) Pada saat UKBM diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas UKBM terlihat sudah mampu memfasilitasi kecepatan belajar setiap individu peserta didik dan UKBM mampu memfasilitasi belajar mandiri peserta didik.

A. Evaluasi *Antecedents* (masukan) Efektivitas Penggunaan UKBM Mata Pelajaran Ekonomi

Evaluasi masukan dalam penelitian ini berkaitan dengan analisis meliputi tujuan penerapan UKBM, evaluasi kelengkapan produk bahan ajar, proses penyusunan UKBM, pemahaman terhadap UKBM, keadaan siswa dengan berbagai macam situasi dan kondisi awal siswa, penampilan UKBM, kesiapan komponen dalam menyusun UKBM. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di sekolah SMA Negeri 1 Malang pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS Penyusunan UKBM yang dilakukan oleh guru telah sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan sehingga dalam pengerjaan siswa sudah bisa memahami intruksi-intruksi di dalam mengerjakan UKBM. Pembelajaran dalam UKBM dirancang menarik sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada kegiatan belajar ini didukung dengan tampilan yang menarik, rapi, berwarna, bergambar dan simple dari UKBM Desain yang sistematis dan menarik mampu meningkatkan minat siswa dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, tampilan disini diartikan apabila tampilan



dalam UKBM menarik maka akan menambah minat siswa dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran dalam proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan UKBM telah berjalan selaras dengan tujuan diadakan UKBM yang telah diterbitkan oleh Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud Tahun 2017, sebagai bahan ajar UKBM mampu memfasilitasi belajar mandiri peserta didik, mampu mempresentasikan kemampuan belajar peserta didik, mampu memudahkan siswa dalam belajar serta membantu memperluas pemahaman siswa. Berdasarkan hasil penelitian dalam penyelesaian UKBM ekonomi yang diterapkan dalam proses pembelajaran peserta didik mengerjakan UKBM dengan kondisi yang menyenangkan sehingga UKBM dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan karakteristik UKBM yaitu. mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. UKBM ekonomi di SMA Negeri 1 Malang efektif digunakan sebagai bahan ajar karena telah mencakup semua komponen dengan jelas dan rinci sehingga mudah dipahami oleh guru maupun siswa.

B. Evaluasi *Transaction* (Proses) Efektivitas Penggunaan UKBM Mata Pelajaran Ekonomi

Evaluasi proses terkait dengan pelaksanaan penggunaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang meliputi implementasi UKBM dalam kegiatan belajar, kesulitan pada saat UKBM, peran guru dalam kelas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran guru terlihat dalam aktivitas pembelajaran guru menjelaskan, memantau, memberi masukan ketika peserta didik bertanya serta menjaga kecondusifan kelas. Dalam pelaksanaan UKBM terdapat kesulitan yang dialami oleh guru mulai dari proses penyusunan, implementasi atau penggunaan dalam kelas hingga pada tahap penilaian. Disini lain Siswa sebagai pihak menerima proses pembelajaran dengan menggunakan UKBM juga mengalami kesulitan selama proses pembelajaran yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif dalam proses pembelajaran dan masih ada beberapa isi materi dalam UKBM yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik. UKBM pun efektif dan bermuara pada kecakapan abad 21 yang mana dalam proses penggunaan UKBM telah merealisasikan keterampilan dan sikap, pengetahuan, penguasaan teknologi, pengemasan soal-soal HOTS yang dikembangkan dan diperbaiki secara terus-menerus. Berdasarkan hasil penelitian sekolah SMA Negeri 1 Malang menyambut positif sistem SKS dan penggunaan UKBM disekolah. Sekolah SMA Negeri 1 Malang telah menyediakan fasilitas bagi anak-anak peserta didik yang memiliki pola belajar cepat untuk masuk ke dalam kelas khusus. UKBM mampu menumbuh kembangkan siswa menjadi aktif dalam kelas dan menciptakan pembelajaran yang aktif. Dimana siswa mampu bertanya, berdiskusi, dan komunikatif antara satu siswa dengan siswa yang lain.

C. Evaluasi *Output* (keluaran) Efektivitas Penggunaan UKBM Mata Pelajaran Ekonomi

Evaluasi keluaran dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil efektivitas penggunaan Bahan Ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) yang terlihat saat setelah penggunaan UKBM mata pelajaran Ekonomi pada proses pembelajaran di kelas X IPS SMA Negeri 1 Malang yang meliputi pemahaman siswa terhadap materi, kemandirian, kecepatan belajar siswa, dan kemampuan berfikir. Berdasarkan hasil penelitian UKBM ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Malang mampu memfasilitasi pemahaman materi peserta didik saat setelah menggunakan UKBM yang didasarkan pada kategori kecepatan belajar siswa yaitu Cepat, sedang, dan lambat. Kategori kecepatan belajar akan membentuk pola belajar siswa dengan menyelesaikan UKBM dengan tuntas, bertarget, dan tercapainya penguasaan kompetensi dasar. Dampak dari hal tersebut, akan memberikan hasil yang baik terhadap tujuan yang akan dicapai yaitu tercapainya penguasaan kompetensi dasar. Kemampuan UKBM dalam memfasilitasi ketercapaian kompetensi dasar peserta didik sesuai dengan salah satu prinsip dalam pengembangan unit kegiatan belajar mandiri yang diterbitkan oleh Direktorat



Pembinaan Sekolah Menengah Atas Kemendikbud (2017:3) yaitu UKBM harus mampu mengevaluasi ketercapaian KD karena UKBM dikembangkan berbasis KD sehingga, harus bisa mempresentasikan pencapaian KD. Acuan kompetensi dasar dalam penelitian ini didasarkan pada hasil nilai akademik. Nilai akademik yang dimaksud adalah nilai yang dihasilkan oleh peserta didik saat setelah menggunakan UKBM berdasarkan hasil nilai ulangan harian. Berdasarkan hasil penelitian UKBM ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Malang telah mampu menciptakan kemandirian belajar siswa serta mampu mendorong kemampuan berfikir siswa untuk membuka cakrawala berpikir peserta didik dan mengurangi tingkat ketergantungan peserta didik terhadap guru sehingga dari sini melalui UKBM dapat mengembangkan strategi pembelajaran mandiri yang membantu peserta didik mencapai ketuntasan belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada model evaluasi Model Stake (*Countenance*) yang dikembangkan oleh Robert Stake. analisis evaluasi *Antecedents* (masukan). Penggunaa UKBM sudah sesuai dengan tujuan penerapan UKBM, UKBM sudah memenuhi syarat sebagai bahan ajar karena mampu memfasilitasi belajar mandiri peserta didik, penyusunan UKBM yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sudah sesuai dengan pedoman pengembangan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jendral Pengembangan SMA (2017:4), penyajian intruksi isi UKBM mampu dipahami dengan baik oleh peserta didik, siswa mengerjakan UKBM dengan keadaan yang menyenangkan, UKBM disusun dengan menarik sehingga mampu menarik minat belajar peserta didik dan kelengkapan komponen dalam UKBM sudah terpenuhi dengan baik. Kedua, didasarkan pada analisis evaluasi *Transaction* (proses). Peran guru sangat penting dalam proses penerapan UKBM, guru tidak hanya memberikan intruksi, akan tetapi juga ikut serta dalam mengkondisikan atau mengelola kelas dan melakukan proses penilaian disisi lain sekolah juga memiliki peran dimana sekolah menyambut positif sistem SKS dan penggunaan UKBM serta memberikan fasilitas kepada peserta didik berupa kelas khusus. UKBM mampu menumbuh kembangkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, akan tetapi dalam implementasi UKBM ada kesulitan dan hambatan yang dialami baik dari peserta didik dimana kesulitan yang dialami oleh guru mulai dari proses penyusunan, implementasi atau penggunaan dalam kelas hingga pada tahap penilaian dan kesulitan yang dialami oleh peserta didik berupa kondisi kelas yang kurang kondusif dalam proses pembelajaran dan masih ada beberapa isi materi di dalam UKBM yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik. Ketiga, didasarkan pada analisis evaluasi *Output* (keluaran). Peserta didik mampu memahami materi ekonomi setelah menggunakan UKBM, UKBM mampu menciptakan kemandirian belajar peserta didik dan mampu memfasilitasi kecepatan belajar peserta didik. Hal tersebut terkait dengan ketercapaian kompetensi dasar yang sudah dipelajari dan ditunjukkan dengan hasil nilai beberapa informan yang didasarkan pada nilai ulangan harian dengan hasil yang cukup memuaskan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Rosyid. 2016. *Technological Pedagogical Content Knowledge: Sebuah Kerangka Pengetahuan Bagi Guru Indonesia di Era Mea*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Agung, Kurniawan 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.



- Agus, Suprijono. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Ahmadi, K. dan Amri, S. 2010. *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Andi, Prastowo. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas . 2017. *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Echols, John M and Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs/ dan SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hisyam, Zaini. 2008. *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 2014 tentang Sistem Kredit Semester. BSNP Indonesia (online), (<http://bsnpindonesia.org/wp-content/uploads/2017/09/permendikbud-nomor-158-tahun-2014.pdf>), diakses 6 Oktober 2019.
- Prabandari, Niken, 2013. *Analisis Penggunaan Bahan Ajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi di Kelas XI IPS SMAN Jogoroto Jombang*, (online). (<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/6020/52/article.pdf>). diakses 16 Oktober 2019.
- Putra, Nusa. 2011. *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- Sax, Gilbert. 1980. *Principles of Educational and Psychological Measurement and Evaluation (2nd edition)*. California. Wadsworth Publishing Company.
- Satori, D. dan Komariah A. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif cetakan ke 7*. Bandung: Alfabeta. CV.
- Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutaman, Kristanti, 2015. *Penerapan Modul Belajar pada Materi Protista Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X*, (online). (<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/10492/10126>). diakses 16 Oktober 2017.
- Tarigan, Djago dan H. G. Tarigan. 1998. *Telaah Buku Teks. Modul 1-6*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo.